



DAGPERINKOPUKM
KABUPATEN BULELENG



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga
melayani
bangsa

INFORMASI HARGA RATA - RATA BARANG POKOK DI PASAR ANYAR DAN PASAR BANYUASRI SENIN, 27 APRIL 2026

selengkapnya >>>



disdagperinkopukm.buleleng.go.id



channel Dagperin



Dinas Dagperinkopukm Kab. Buleleng



[dagperinkopukm_buleleng](https://www.instagram.com/dagperinkopukm_buleleng)

INFORMASI HARGA

KOMODITAS

SENIN, 27 APRIL 2026

Beras



A. Beras Premium

- Beras Cap IR 64
- Beras Osing
- Beras Putri Sejati
- Beras Pis Bolong
- Beras Ratu

HET

P. ANYAR

P. BANYUASRI

Rp. 14.900/Kg

Rp. 15.000/Kg

Rp. 15.000/Kg

Rp. 14.900/Kg

Rp. 15.000/Kg

Rp. 15.000/Kg

Rp. 14.900/Kg

Rp. 15.000/Kg

Rp. 15.000/Kg

Rp. 14.900/Kg

Rp. 15.000/Kg

Rp. 15.000/Kg

Rp. 14.900/Kg

Rp. 15.000/Kg

Rp. 15.000/Kg

B. Beras Lokal Setara Premium

- C4

-

Rp. 14.700/Kg

Rp. 14.700/Kg

C. Beras Medium

- Beras Bulog Medium (SPHP)
- Beras C4 Medium I

Rp. 12.500/Kg

Rp. 11.400/Kg

Rp. 11.400/Kg

Rp. 13.500/Kg

Rp. 14.000/Kg

Rp. 14.000/Kg



Gula Pasir

Rp. 16.000/Kg

Rp. 18.000/Kg

Rp. 18.000/Kg



Minyak Goreng

- Curah Rp. 14.000/Kg
- Kemasan (Merk Fortune/Sania) -
- Kemasan Minyakita (Bantalan) Rp. 15.700/kg

Rp. 18.000/Liter

Rp. 18.000/Liter

Rp. 22.000/Liter

Rp. 22.000/Liter

Rp. 15.700/Liter

Rp. 15.700/Liter



Jagung Pipilan

-

Rp. 9.500/Kg

Rp. 9.500/Kg

INFORMASI HARGA

KOMODITAS

SENIN, 27 APRIL 2026

	HET	P. ANYAR	P. BANYUASRI
 Tepung Terigu		Rp. 12.000/Kg	Rp. 12.000/Kg
Cabai			
 <ul style="list-style-type: none"> • Cabai Merah Besar 	-	Rp. 43.000/Kg	Rp. 45.000/Kg
<ul style="list-style-type: none"> • Cabai Merah Keriting 	-	Rp. 43.000/Kg	Rp. 45.000/Kg
<ul style="list-style-type: none"> • Cabai Rawit Merah 	-	Rp. 45.000/Kg (turun. 5.000 ; 10%)	Rp. 46.000/Kg (turun. 5.000 ; 9,80%)
<ul style="list-style-type: none"> • Cabai Rawit Hijau 	-	Rp. 40.000/Kg (naik. 2.000 ; 5,26%)	Rp. 41.000/Kg (naik. 2.000 ; 5,13%)
Bawang			
 <ul style="list-style-type: none"> • Bawang Merah 	Rp. 36.500/Kg	Rp. 30.000/Kg (turun. 4.000 ; 11,76%)	Rp. 31.000/Kg (turun. 4.000 ; 11,43%)
<ul style="list-style-type: none"> • Bawang Putih 	-	Rp. 30.000/Kg	Rp. 31.000/Kg
<ul style="list-style-type: none"> • Bawang Bombay 	-	Rp. 34.000/Kg	Rp. 34.000/Kg
 Daging Ayam	Rp. 34.000/Kg	Rp. 42.000/Kg (naik. 4.000 ; 10,53%)	Rp. 43.000/Kg (naik. 3.000 ; 7,50%)
 Telur Ayam			
<ul style="list-style-type: none"> • Telur Ayam Ras 	Rp. 23.000/Kg	Rp. 28.800/Kg	Rp. 28.800/Kg

INFORMASI HARGA

KOMODITAS

SENIN, 27 APRIL 2026

	HET	P. ANYAR	P. BANYUASRI
 Daging Sapi <ul style="list-style-type: none"> • Paha Depan • Paha Belakang • Tetelan • Has Dalam 	<p>Rp. 80.000/Kg</p> <p>Rp. 105.000/Kg</p> <p>Rp. 50.000/Kg</p> <p>-</p>	<p>Rp. 96.000/Kg</p> <p>Rp. 116.000/Kg</p> <p>Rp. 72.000/Kg</p> <p>Rp. 116.000/Kg</p>	<p>Rp. 98.000/Kg</p> <p>Rp. 118.000/Kg</p> <p>Rp. 74.000/Kg</p> <p>Rp. 118.000/Kg</p>
 Tempe	-	Rp. 15.000/Kg	Rp. 15.000/Kg
 Tahu	-	Rp. 11.000/Kg	Rp. 11.000/Kg
 Ikan Segar <ul style="list-style-type: none"> • Ikan Kembung • Ikan Tongkol 	-	Rp. 40.000/Kg	Rp. 40.000/Kg
 Kacang - Kacangan <ul style="list-style-type: none"> • Kacang Tanah • Kacang Hijau 	-	Rp. 35.000/Kg	Rp. 36.000/Kg
	-	Rp. 27.000/Kg	Rp. 28.000/Kg

Keterangan :

- **Warna Merah = Harga Naik**
- **Warna Hijau = Harga Turun**
- **Warna Ungu = Selisih Harga dengan hari sebelumnya**

- Harga minyak goreng, gula pasir, daging ayam ras utuh, telur ayam ras, bawang putih relatif stabil namun masih melampaui HET. Hal ini disebabkan karena kebutuhan dan permintaan meningkat dan biaya produksi yang tinggi.
- Harga beras premium dan beras medium I masih diatas HET, hal ini disebabkan karena belum maksimalnya produksi dan permintaan beras premium relatif meningkat
- Harga cabai rawit hijau naik Rp. 2.000/kg dibandingkan hari sebelumnya hal ini disebabkan karena pasokan berkurang jadi penyebab tersendatnya distribusi ke pasar dan intinya pasokan dari petani/distributor seret karena cuaca dan distribusi ke pedagang
- Harga daging ayam ras utuh naik Rp. 4.000/kg dibandingkan hari sebelumnya hal ini disebabkan karena permintaan yang tinggi, biaya produksi peternak masih tinggi dan distribusi belum merata dan keterlambatan distribusi ke pedagang
- Harga barang pokok lainnya relatif stabil.